

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data, ibarat bahan baku dalam suatu pabrik, data ini diproses dan dimanipulasi menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan.¹

Penelitian dengan metode kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.

B. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian adalah penarikan batas-batas yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih *substantive* dari suatu konsep. Tujuannya, agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukan proses atau operasional alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang akan diteliti.

Sesuai dengan judul Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas

¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), hlm. 1

Siliwangi, maka penulis mengidentifikasi variabel dan indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau disebut juga variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Indikator penelitian dalam variabel ini adalah harga dan kualitas pelayanan.

Tabel 3.1

Operasional Variabel Harga (X₁)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Harga (X ₁)	Keterjangkauan harga	1. Harga terjangkau (sesuai kemampuan)	Interval
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk	2. Harga sesuai kualitas produk	Interval
	Daya saing harga	1. Harga lebih ekonomis 2. Harga mampu bersaing	Interval
	Kesesuaian harga dengan manfaat produk	1. Harga sesuai dengan manfaat produk	Interval

Tabel 3.2
Operasional Variabel Kualitas Pelayanan (X₂)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Pelayanan (X ₂)	<i>Tangibles</i>	1. Memiliki sarana prasarana yang baik 2. Memiliki lokasi yang strategis	Interval
	<i>Assurance</i>	1. Berpenampilan rapi dan sopan 2. Bersikap ramah	Interval
	<i>Reliability</i>	1. Memberikan pelayanan dengan tepat 2. Melayani kebutuhan	Interval
	<i>Resvonsiveness</i>	1. Tanggap dalam pelayanan	Interval
	Empati	1. Menanggapi keluhan	Interval

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Indikator penelitian dalam variabel ini adalah keputusan pembelian anggota.

Tabel 3.3**Operasional Variabel Keputusan Pembelian (Y)**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Y)	Produk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli produk berdasarkan kualitas 2. Berdasarkan keberagaman desain 	Interval
	Merek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli produk atas dasar kepercayaan 2. Mengikuti popularitas atau teman 	Interval
	Penyalur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli produk berdasarkan kebutuhan 2. Berdasarkan ketersediaan produk 	Interval
	Waktu Pembelian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli produk berdasarkan kebutuhan waktu 	Interval
	Jumlah pembelian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menentukan jumlah pembelian 	Interval
	Metode pembayaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli produk atas transaksi pembayaran yang mudah 	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi yang berjumlah 844 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam menentukan ukuran sampel penelitian, penulis menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e^2 = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.

Berdasarkan rumus Slovin selanjutnya dapat dihitung:

$$n = \frac{844}{1 + N(e)^2}$$

² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 80

³ *Ibid*, hlm. 81

$$1 + 844 (0,1)^2$$

$$n = \frac{844}{1 + 84,4}$$

$$n = \frac{844}{85,4}$$

$$n = 98.8 \approx 100$$

Dengan demikian, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 responden yang menjadi anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling* yakni dengan *purposive simple random sampling*.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *purposive simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sehingga dikatakan *simple* (sederhana).⁴

⁴ *Ibid*, hlm. 82

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti harus menggunakan metode pengumpulan data yang baik dan benar. Berikut merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat:

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk studi pendahuluan dan mengetahui informasi mengenai lembaga ataupun keanggotaan yang mendukung penelitian penulis. Wawancara dilakukan kepada ketua, pengurus dan anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu. Dokumentasi yang akan digunakan untuk mengumpulkan data berupa laporan tertulis mengenai Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.

⁵ *Ibid*, hlm. 231

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶ Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Skala *Likert*. Skala tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷ Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala ini menggunakan 5 skor yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4

Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Untuk memudahkan instrumen, maka perlu digunakan matrika pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Anwar Sanusi, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), hlm. 27

⁷ Johar Arifin, “*SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*”, (Jakarta: PT. Elex Media, 2017), hlm. 14

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Untuk Mengukur Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan
Terhadap Keputusan Pembelian Anggota Koperasi Mahasiswa
Universitas Siliwangi

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item	Jumlah Item
Harga (X₁)	1. Keterjangkauan harga	1,2	2
	2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk	3	1
	3. Daya saing harga	4	1
	4. Kesesuaian harga dengan manfaat	5	1
Kualitas Pelayanan (X₂)	1. Menyediakan tempat yang bersih dan nyaman	6	1
	2. Menyediakan sarana prasarana yang baik dan lengkap	7	1
	3. Kemampuan yang handal dan memberikan pelayanan yang akurat	8	1
	4. Mampu memenuhi kebutuhan anggota	9	1
	5. Menangani keluhan terhadap jasa yang diperoleh anggota	10	1
	6. Memberikan jaminan berupa kepercayaan dari anggota	11	1
	7. Membuat anggota aman saat bertransaksi	12	1
	8. Berpenampilan rapi dan sopan	13	1
	9. Memberikan sikap yang ramah	14	1
	10. Memiliki lokasi yang strategis	15	1
	11. Mengutamakan kepentingan anggota	16	1
	1. Membeli produk berdasarkan kebutuhan	17	1

Keputusan Pembelian (Y)	2. Memilih produk berdasarkan keberagaman desain produk	18	1
	3. Memilih produk berdasarkan kualitas produk	19	1
	4. Memilih merek berdasarkan kepercayaan	20	1
	5. Memilih merek berdasarkan popularitas	21	1
	6. Memilih waktu berdasarkan ketersediaan produk yang diinginkan	22	1
	7. Menentukan jumlah pembelian berdasarkan kebutuhan produk	23	1
	8. Menentukan jumlah pembelian berdasarkan keberagaman metode transaksi pembayaran	24	1
	9. Transaksi yang mudah	25	1

Agar instrumen penelitian baik, maka penulis akan menguji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengukur prestasi belajar dan mengukur efektivitas pelaksanaan program dan tujuan.⁸ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid tidaknya suatu pertanyaan. Pengukuran validitas menggunakan rumus *product moment*

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 206

⁹ *Ibid*, hlm. 203

pearson dan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan r_{tabel} dimana *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini jumlah sampel dengan alfa 5% jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif, maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Hasil dari uji validitas dilakukan kepada 30 responden dengan taraf signifikansi 5% menurut tabel *product moment* memiliki indeks korelasi 0,361. Uji validitas instrumen menggunakan SPSS 23 diperoleh hasil 5 pernyataan dan dinyatakan valid. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Harga (X_1)

No.	r_{hitung}	$r_{\text{tabel 5% (n30)}}$	Keterangan
1	0,837	0,361	Valid
2	0,809	0,361	Valid
3	0,789	0,361	Valid
4	0,870	0,361	Valid
5	0,805	0,361	Valid

Instrumen variabel kualitas pelayanan terdiri dari 11 pernyataan. Setelah dilakukan analisis melalui SPSS 23 dinyatakan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan (X_2)

No.	r_{hitung}	$r_{\text{tabel 5% (n30)}}$	Keterangan
1	0,726	0,361	Valid
2	0,675	0,361	Valid
3	0,494	0,361	Valid
4	0,800	0,361	Valid

5	0,781	0,361	Valid
6	0,780	0,361	Valid
7	0,787	0,361	Valid
8	0,757	0,361	Valid
9	0,740	0,361	Valid
10	0,729	0,361	Valid
11	0,657	0,361	Valid

Instrumen variabel keputusan pembelian terdiri dari 8 pernyataan. Setelah dilakukan analisis melalui SPSS 23 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan tabel berikut:

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Keputusan Pembelian (Y)

No.	r_{hitung}	$r_{tabel\ 5\% (n30)}$	Keterangan
1	0,722	0,361	Valid
2	0,508	0,361	Valid
3	0,737	0,361	Valid
4	0,739	0,361	Valid
5	0,367	0,361	Valid
6	0,690	0,361	Valid
7	0,691	0,361	Valid
8	0,685	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukuran yang sama.¹⁰ Jawaban atas responden dikatakan reliabel

¹⁰ *Ibid.*

apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Uji reliabilitas menggunakan SPSS 23 dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	$r_{\text{tabel Product Moment a 5}}$	Keterangan
Harga (X_1)	0,877	0,60	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X_2)	0,903	0,60	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y)	0,776	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, instrumen harga (X_1), kualitas pelayanan (X_2) dan keputusan pembelian (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Maka ketiga instrumen variabel tersebut dinyatakan reliabel.

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang diperuntukkan untuk menguji apakah nilai residual variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Adapun ketentuan residual dikatakan berdistribusi normal dengan mengecek nilai residual bila > 0,05 atau lebih dari 5% maka dikatakan berdistribusi normal.¹¹

¹¹ Agus Tri Basuki, "Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis" (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 57

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa rata-rata yang diperoleh dari kelompok data sampel terletak dalam satu garis lurus.

2. Uji Asumsi Klasik

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.¹² Metode pengujinya menggunakan uji Durbin-Watson. Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai DW berkisar 1,55 sampai 2,46. Keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

- 1) Bila nilai DW lebih besar daripada batas atas (*upper bound, U*), maka nilai koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi.
- 2) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (*lower bound, L*), koefisien korelasi lebih besar daripada nol. Artinya, ada autokorelasi positif.

¹² *Ibid*, hlm. 60

- 3) Bila nilai DW terletak diantara batas atas dan batas bawah, maka tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi. Uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS 23 dengan teknik korelasi Spearman's *rho*. Metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasi variabel independen dengan residualnya. Jika korelasi antara variabel independen dengan residual memberikan signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

e. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga.

Melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi, maka variabel yang menyebabkan multikolinearitas

dapat dilihat dari nilai tolerance yang lebih kecil dari pada 0,1 atau nilai VIF yang lebih besar dari pada nilai 10. Uji multikolinearitas yang dilakukan menggunakan program SPSS 23.¹³

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.¹⁴

Adapun langkah-langkah analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Berikut ini merupakan pendeskripsian data yang dibutuhkan sebagai berikut:

a. Mean

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.¹⁵

b. Median

¹³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), hlm. 177

¹⁴ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 103

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 49

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil.¹⁶

c. Modus

Modus adalah nilai yang paling sering muncul, atau yang frekuensinya paling tinggi. Dengan kata lain, modus menunjukkan dimana data cenderung terkonsentrasi.¹⁷

d. Standar deviasi

Standar deviasi adalah ukuran sebaran statistik yang mengukur bagaimana data tersebut tersebar. Simpangan baku didefinisikan sebagai akar kuadrat varian. Standar deviasi merupakan bilangan tidak negatif dan memiliki satuan yang sama dengan data.

2. Analisis Data

f. Penentuan Hipotesis

1) Hipotesis 1

H_{01} : Harga (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 48

¹⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001), hlm. 36

H_{a1} : Harga (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.

2) Hipotesis 2

H_{o2} : Kualitas Pelayanan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.

H_{a2} : Kualitas Pelayanan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.

3) Hipotesis 3

H_{o3} : Harga (X_1) dan Kualitas Pelayanan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.

H_{a3} : Harga (X_1) dan Kualitas Pelayanan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y) Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi.

g. Uji Hipotesis 1 dan 2

1) Uji Korelasi Sederhana

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dengan data berbentuk interval atau rasio. Korelasi ini menunjukkan hubungan masing-masing variabel harga (X_1) terhadap

keputusan pembelian (Y) dan variabel kualitas pelayanan (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y).

Penentuan koefisien korelasi ini menggunakan korelasi *pearson product moment* yang diolah melalui SPSS 23. Untuk mengetahui interpretasi hubungan apakah kuat, lemah dan sebagainya dapat menggunakan pedoman berikut:¹⁸

Tabel 3.10

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,20	Tidak Ada Korelasi
0,21 - 0,40	Korelasi Lemah
0,41 - 0,60	Korelasi Sedang
0,61 - 0,80	Korelasi Kuat
0,81 - 1,00	Korelasi Sempurna

2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi bertujuan untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Bila koefisien korelasi (r) tinggi, pada umumnya koefisien regresi (b) juga tinggi sehingga data prediktifnya akan tinggi. Bila koefisien korelasi minus (-) maka pada umumnya koefisien

¹⁸ Murray R. Spiegel, *Statistik Edisi Tiga, Terj. Julian Gressando*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 97

regresi juga minus (-) dan sebaliknya. Jadi antara korelasi dan regresi terdapat hubungan fungsional sebagai alat analisis.

Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji regresi sederhana sebagai berikut:¹⁹

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y .
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y .

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu karena terjadi pada variabel independen. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y) dapat dicari dengan koefisien determinasi menggunakan SPSS 23.

4) Uji t

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Taraf signifikansi uji t adalah 0,05. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan

¹⁹ *Ibid.*

hipotesis diterima, namun jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan hipotesis ditolak.²⁰

Uji signifikansi penelitian ini menggunakan uji signifikansi *product moment* dalam SPSS 23.

h. Uji Hipotesis 3

1) Uji Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen.²¹ Korelasi penelitian ini menunjukkan secara bersamaan antara variabel harga (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y). maka untuk mengetahui uji koefisien korelasi tersebut tinggi, sedang atau rendah perlu di interpretasikan terlebih dahulu. Pengujian hipotesis ini menggunakan program SPSS 23.

2) Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda merupakan lanjutan dari regresi sederhana. Ketika regresi sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (X) maka regresi berganda untuk penelitian

²⁰ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: PT. Pustakabaru, 2018), hlm. 142

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 231

yang terdapat lebih dari satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda untuk dua *predictor* yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 x_1 + B_2 X_2$$

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu karena terjadi pada variabel independen. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga (X_1) dan kualitas pelayanan (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y) dapat dicari dengan koefisien determinasi menggunakan SPSS 23.

4) Uji F

Uji simultan (Uji F) adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi α 0,05. Jika nilai probabilitas < dari

α 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan H_0 ditolak. Jika probabilitas $>$ dari α 0.05, maka tidak ada hubungan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan H_0 diterima.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis melakukan penelitian pada Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Siliwangi yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 24 Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.11

Alokasi Waktu Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Periode 2019-2020									
		Nov	Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst
1	Penyusunan Usulan Penelitian										
2	Seminar Usulan Penelitian										
3	Pelaksanaan penelitian:										
	a. Pengumpulan Data										
	a. Pengolahan Data										
4	Pelaporan:										

